

**PENELITIAN KOLABORASI**



**PENGARUH FAKTOR SOSIO-DEMOGRAFI, SIKAP  
DAN KONTEKSTUAL TERHADAP NIAT BERWIRUSAHA  
SISWA SMK DI KABUPATEN BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh :

**Dra. Umi Rochayati, MT  
Mahardhika Setia K  
Arum Kartika Sari**

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

---

Dibiayai oleh Dana DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2012  
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor Kontrak: 3194.a.6/UN34.15/PL/2012



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281,  
Telp. (0274) 540715 (Dekan), 586168 pes. 292, 276, Telp & Fax: (0274) 586734

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3573 /UN34.15/PP/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP. : 19580630 198601 1 001  
Pangkat / Golongan : Lektor / III d  
Jabatan : Wakil Dekan I FT UNY

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dosen yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama Ketua : Umi Rochayati, MT.  
NIP. : 19630528 198710 2 001  
Jabatan : Dosen FT UNY  
Anggota : 1 Mahardhika Setia K  
2 Arum Kartika Sari

telah melaksanakan Penelitian Kolaborasi Dosen Dan Mahasiswa pada tahun 2012 dengan judul Pengaruh Faktor Sosio-Demografi, Sikap Dan Kontekstual Terhadap Niat Berwirausaha Siswa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

23 Oktober 2013

Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat: Karangmalang Yogyakarta. Telp. 0274-548520., 0274-586168 Pes. 226, 227.

e-mail: [library@uny.ac.id](mailto:library@uny.ac.id)

Website: <http://library.uny.ac.id>

## SURAT KETERANGAN

No.: 156/UN34.31/PL/2013

Kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, menerangkan bahwa penelitian yang berjudul :

“PENGARUH FAKTOR SOSIO-DEMOGRAFI, SIKAP DAN KONTEKSTUAL TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK DI KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA ”

Dengan personalia :

No.	Nama	Jabatan
1.	Umi Rochayati, MT.	Ketua
2.	Mahardhika Setia K	Anggota
3.	Arum Kartika Sari	Anggota

Telah diterima pada tanggal 4 November 2013 sebanyak 1 (satu) eksemplar, berdasarkan Surat Keterangan dari Wakil Dekan I Fakultas Teknik nomor: 3573 /UN34.15/PP/2013. Dalam buku inventaris Perpustakaan tercatat nomor : 1346100156.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Nopember 2013

a.n. Kepala,  
Kasubag. TU



Agus Iswanto, SE

NIP 19591226 198203 1 001



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281

Telp. 586168 pes. 292, 276, Telp & Fax: (0274) 586734



Certificate No: Q56C 00592

---

---

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

- |                               |  |
|-------------------------------|--|
| 1. Judul Penelitian           | : Pengaruh faktor sosio-demografi, sikap dan kontekstual terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta |
| 2. Ketua Pelaksana Penelitian |  |
| a. Nama Lengkap               | : Dra. Umi Rochayati, MT   |
| b. Tempat, Tanggal Lahir      | : Semarang, 28 Mei 1963  |
| c. Jabatan Fungsional         | : Lektor   |
| d. Program Studi              | : Pendidikan Teknik Elektronika  |
| e. Jurusan                    | : Pendidikan Teknik Elektronika  |
| f. Alamat Rumah               | : Sedan 84c RT 5/34 Sariharjo, Ngaglik, Sleman   |
| g. Telepon/HP                 | : 081578000714   |
| h. E-mail                     | : <a href="mailto:umi@uny.ac.id">umi@uny.ac.id</a>   |
| i. Bidang Keahlian            | : Pendidikan Teknik Elektronika  |
| 3. Jenis Penelitian           | : Kelompok   |
| 4. Jumlah Tim Peneliti        | : Ketua : 1 orang<br>Anggota : 2 orang   |
| 5. Lokasi Penelitian          | : Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika  |
| 6. Biaya Yang Diperlukan      |  |
| a. Sumber dari Fakultas       | : Rp 10.000.000,00   |
| b. Sumber lain                | : -  |
| Jumlah                        | : Rp 10.000.000,00 (Sepuluh juta rupiah)   |

Yogyakarta, 10 Desember 2012



Dekan Fakultas Teknik

(Dr. Moch Bruri Triyono)

NIP. 19560216 198603 1 003

BPP Fakultas

(Dr. Siti Hamidah)

NIP. 19530820 197903 2 001

Peneliti

(Dra. Umi Rochayati, MT)

NIP. 19630528 198710 2 001

## ABSTRAK

### **Pengaruh faktor sosio-demografi, sikap dan kontekstual terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui pengaruh factor sosio-demografi terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta; (2) Untuk mengetahui pengaruh factor sikap terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta; (3) Untuk mengetahui pengaruh factor kontekstual terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dan (4) Untuk mengetahui pengaruh factor sosio-demografi, sikap dan kontekstual secara bersama terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul dan SMK Negeri Sedayu berjumlah 63 siswa. Metode pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner model angket tertutup dengan skala *likert*. Validasi instrumen penelitian dilakukan dengan *experts judgement* dan analisis butir dihitung dengan rumus korelasi *product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *alpha cronbach*. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3 adalah analisis regresi linear sederhana satu prediktor (bivariat), sedangkan untuk menguji hipotesis 4 digunakan teknik analisis regresi linear ganda tiga prediktor (multivariat).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor sosio-demografi terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2011/2012; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor sikap terhadap minat berwirausaha siswa SMK di kabupaten Bantul tahun ajaran 2011/2012, (3) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor kontekstual terhadap terhadap minat berwirausaha SMK di kabupaten Bantul tahun ajaran 2011/2012, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor sosio-demografi, sikap dan kontekstual secara bersama terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2011/2012. Besarnya sumbangan efektif ( $R^2$ ) untuk masing-masing faktor terhadap minat berwirausaha siswa SMK di kabupaten Bantul tahun ajaran 2011/2012 yaitu 22,04 % dari faktor sosio-demografi, 19,82 % dari Faktor sikap dan 32,88 % dari Faktor kontekstual dan variabel - variabel lain sebesar 25,26 % yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

*Keywords: sosio-demografi, sikap, kontekstual, niat berwirausaha*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan sehingga penelitian yang berjudul : Pengaruh faktor sosio-demografi, sikap dan kontekstual terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dapat terselesaikan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor sosio-demografi, sikap dan kontekstual terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memperlancar jalannya penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
2. BPP Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
3. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika yang telah memberikan ijin dan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Semoga amal baik dan jasa baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Yogyakarta, 10 Desember 2012

Peneliti

## DAFTAR ISI

Lembar Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	5
A. Kajian Teori .....	5
B. Kerangka Berfikir .....	11
C. Hipotesis Penelitian .....	12
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....	13
A. Pendekatan Penelitian .....	13
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	14
C. Populasi dan Sampel .....	14
D. Variabel Penelitian .....	14
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	15
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan .....	39
BAB V. PENUTUP .....	40
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Sukamdani S Gitosardjono, (2008) salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan daya saing bangsa adalah memberdayakan warga negara untuk berwirausaha. Baik sisi kualitas maupun kuantitas warga negara yang berwirausaha harus terus dikembangkan dari tahun ke tahun. Lebih lanjut, mengutip penjelasan David McClelland, Gitosardjono menyatakan bahwa suatu negara dapat dikatakan makmur, minimal harus memiliki jumlah wirausahawan sebanyak 2 persen dari jumlah populasi penduduknya. Hasil penelitian menyimpulkan AS pada tahun 2007 memiliki 11,5 persen wirausahawan, kemudian Singapura 7,2 persen. Sementara Indonesia diperkirakan hanya memiliki 400.000 wirausahawan atau hanya 0.18 persen.

Di sisi lain, wirausaha adalah upaya membuka dan menciptakan lapangan kerja dalam berbagai kesempatan untuk mewujudkan kesejahteraan diri maupun kesejahteraan orang lain yang pada gilirannya juga dapat meningkatkan kemampuan daya saing.

Pada kenyataannya, saat ini lulusan sekolah kejuruan masih cukup banyak yang belum mampu mandiri dan kreatif untuk dapat melihat peluang bisnis dan berwirausaha. Pada tahun 2006, tak kurang dari 4.047.016 atau sebesar 36% jumlah pengangguran yang terjadi pada kalangan SMA/SMK2. Ini merupakan komposisi jumlah yang paling besar dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang lain seperti SD, SMP ataupun perguruan tinggi. Hal ini disinyalir diakibatkan oleh kecenderungan para lulusan yang masih mengandalkan untuk mencari pekerjaan, sehingga menambah panjang antrian para pencari kerja di negeri ini.



Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional mulai mengembangkan kembali peran SMK dan lulusan SMK untuk siap kerja dan siap menjadi wirausaha. Kebijakan ini sudah barang tentu perlu disambut dengan baik. Hal ini diwujudkan dengan diselenggarakannya bermacam pembelajaran yang bertujuan agar menghasilkan lulusan siap kerja dan wirausaha.

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini. Dengan diajarkannya mata pelajaran kewirausahaan maka akan semakin menambah pengetahuan siswa SMK tentang kewirausahaan. Hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Dengan diajarkannya kewirausahaan diharapkan setelah lulus sekolah mampu mengembangkannya pada dunia usaha dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilannya masing-masing. Dengan demikian maka minat berwirausaha siswa SMK harus ditumbuh kembangkan.

Minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dari sejumlah penelitian yang telah dilakukan terhadap motivasi seseorang untuk berwirausaha, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu factor internal, eksternal dan kontekstual. Faktor internal berasal dari diri wirausahawan dapat berupa karakter sifat, maupun factor sosio-demografi seperti umur, jenis kelamin,

pengalaman kerja, latar belakang keluarga dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar pelaku yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar dan kondisi kontekstual.

Berdasarkan latar belakang dan urgensi penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh factor sosio-demografi, sikap dan kontekstual terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penyelenggara pendidikan dalam rangka mendorong lulusannya untuk menjadi wirausahawan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan penelitian tersebut di atas maka pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah;

- a. Seberapa besar pengaruh factor sosio-demografi terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta?
- b. Seberapa besar pengaruh factor sikap terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta?
- c. Seberapa besar pengaruh factor kontekstual terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta?
- d. Seberapa besar pengaruh factor sosio-demografi, sikap dan kontekstual secara bersama terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh factor sosio-demografi terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui pengaruh factor sikap terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

- c. Untuk mengetahui pengaruh factor kontekstual terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
- d. Untuk mengetahui pengaruh factor sosio-demografi, sikap dan kontekstual secara bersama terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian :**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penyelenggara pendidikan dalam rangka mendorong lulusannya untuk menjadi wirausahawan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Wirausaha

Wirausaha dapat diartikan sebagai sifat berani dan perkasa melakukan kegiatan atau usaha untuk mencapai suatu tujuan. (Alwi: 2002: 1254). Wirausahawan adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. (Kasmir, 2007). Zimmerer dan Scarborough (2002) mendefinisikan wirausahawan adalah seseorang yang kreatif menciptakan bisnis sekalipun menghadapi resiko dan keadaan yang tak tentu untuk memperoleh keuntungan dan mendapatkan pertumbuhan. Hal ini ditempuh dengan jalan terlebih dulu mengidentifikasi peluang kemudian menggabungkan serta mengorganisasikan sumberdaya yang diperlukan.

Bygrave (1994:2) menyatakan bahwa wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seseorang yang mampu melihat peluang dan berusaha menciptakan cara untuk mendapatkan hasil dari peluang tersebut. Sedangkan Meng dan Liang (1996) merangkum pandangan dan definisi wirausaha dari beberapa ahli dan mendefinisikannya sebagai orang yang memiliki karakteristik sebagai berikut, (a) kreatif, inovatif dan proaktif, (b) berani mengambil resiko, (c) memiliki visi dan misi yang jelas, (d) memiliki kebutuhan berprestasi tinggi, (e) tekun, dan memiliki rasa tanggung-jawab yang tinggi, (f) percaya diri, dan (g) bersemangat, dan penuh antusias.

Ciputra (2008) mengidentifikasi tujuh prasyarat untuk menjadi wirausaha agar berhasil, yaitu (1) *passionate* atau memiliki keinginan yang besar dan semangat baja serta percaya diri, (2) kreatif dan dapat melihat peluang, (3) inovatif menghasilkan produk dan jasa yang memiliki nilai

tambah, (4) yakin memiliki kapasitas untuk memenangkan persaingan secara efektif, (5) mengetahui cara menghasilkan barang dan jasa dengan cara paling efisien, (6) mengetahui cara memanfaatkan sumber dana dengan perhitungan paling murah dengan resiko paling rendah namun tetap menghasilkan barang dan jasa yang paling baik, (7) siap kerja keras dengan resiko gagal dan rugi.

Sejalan dengan uraian tersebut di atas, Sukardi (1991) menambahkan satu lagi sifat dan karakter seorang wirausaha, yaitu luwes dalam pergaulan. Selanjutnya ia memerinci karakter tersebut dengan ciri-ciri atau indikator yang dapat diamati, yaitu;

- a. Sifat instrumental yang tampak dengan ciri-ciri, antara lain, tanggap terhadap peluang dan kesempatan berusaha maupun hal-hal yang berkaitan dengan perbaikan kerja.
- b. Sifat prestatif, yaitu selalu berusaha memperbaiki prestasi, mempergunakan umpan balik, menyukai tantangan, dan berupaya agar hasil kerjanya selalu lebih baik dari sebelumnya.
- c. Sifat keluwesan bergaul yang tampak dengan ciri-ciri; selalu aktif bergaul dengan siapa saja, membina kenalan baru, dan berusaha menyesuaikan diri dalam berbagai situasi.
- d. Sifat kerja keras dengan ciri selalu berusaha terlibat dalam situasi kerja, tidak mudah menyerah sebelum pekerjaan selesai, mencurahkan perhatian sepenuhnya pada pekerjaan dan memiliki tenaga untuk terlibat terus menerus dalam pekerjaan.
- e. Sifat keyakinan diri dengan ciri optimistis terhadap usaha yang dikerjakan, jarang terlihat ragu-ragu dalam mengambil keputusan serta percaya penuh bahwa usahanya akan berhasil.
- f. Sifat pengambilan resiko yang diperhitungkan, yaitu tidak khawatir menghadapi situasi yang serba tidak pasti, dapat mengantisipasi kemungkinan gagal termasuk siap dan mampu bangkit dari kegagalan.

- g. Sifat swakendali, yaitu benar-benar menentukan apa yang harus dilakukan dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri.
- h. Sifat inovatif, yaitu selalu bekerja keras mencari cara-cara baru untuk memperbaiki kinerjanya, serta terbuka terhadap gagasan baru yang dapat memperbaiki kualitas kerja.
- i. Sifat mandiri, yaitu apa yang dilakukan merupakan tanggung jawab pribadi, serta tidak mau bergantung pada orang lain.

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan jiwa seseorang, termasuk pengembangan niat wirausaha, antara lain motivasi, minat, latar belakang etnis (kultur), gender, status sosial ekonomi, lingkungan tempat tinggal, selain pendidikan formal. Dalam pendidikan formal, pendidik / guru memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk jiwa Wirausaha siswa melalui berbagai strategi atau metode pembelajaran yang dapat menggugah semangat dan persepsi positif siswa terhadap wirausaha .

Para pendidik diharapkan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada, untuk mengembangkan keseluruhan aspek pembelajaran bagi siswa. Dari pembelajaran kewirausahaan diharapkan menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap secara mental untuk bekerja, tetapi juga tumbuh minat untuk menjadi wirausahawan.

## **2. Minat Berwirausaha**

Minat diartikan sebagai rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau aktivitas berangkat dari kemampuan diri sendiri. Minat mendorong individu untuk melakukan kegiatan dalam suatu tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang minat. Menurut pendapat **Syaiful Bahri Djamarah** (2008:166) bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.”

Minat merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Menurut **Slameto (2003: 180)**, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:744) artinya adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan menurut **M. Ngalim Purwanto (2006:56)** minat adalah “perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dan apa yang sudah menjadi minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.”

Sedangkan **Mathedu Unila (<http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html>)**, menerangkan bahwa minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, di mana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang dan gembira.

Ada beberapa kondisi yang mempengaruhi minat seseorang menurut (<http://creasoft.files.wordpress.com>) yaitu : (a) status ekonomi, apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka, (b) pendidikan, semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan, (c) tempat tinggal, dimana orang tinggal

banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi pada kehidupan sebelumnya masih dapat dilakukan atau tidak.

Dari beberapa pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan atau dorongan yang tinggi dari seseorang yang menjadi penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya, di mana hal merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira

Jadi yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras atau berkemauan keras, untuk berdikari membuka suatu peluang dengan ketrampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Menurut Crow and Crow yang dikutip oleh Eka Dharma (2002) menyebutkan bahwa faktor yang mendasari timbulnya minat digolongkan menjadi 3 bagian yaitu :

- (a) Faktor dorongan dari dalam, yaitu merupakan dorongan dari dalam yang berhubungan erat dengan fisik yang dapat menstimulir individu untuk mempertahankan diri sendiri seperti rasa lapar, rasa sakit dan semua yang berkaitan dengan fisik
- (b) Faktor motif sosial yaitu faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan yang diinginkan guna memenuhi kebutuhan social seperti minat berwirausaha untuk memperoleh status di lingkungannya.
- (c) Faktor emosional merupakan faktor yang berhubungan dengan perasaan senang, emosional, terhadap kepuasan yang dimiliki individu.

Sedangkan menurut Carol Noore yang dikutip dalam Suryana (2003:63), mengemukakan bahwa Wirausaha berkembang dan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi dipicu oleh faktor pribadi dan lingkungan sosial:



1. Faktor pribadi yang memicu wirausaha adalah pencapaian *locus of control*, toleransi, pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pengetahuan, pengalaman, usia, komitmen dan ketidakpuasan.
2. Faktor pemicu yang berasal dari lingkungan ialah peluang, model peran, aktivitas, pesaing, sumber daya, informasi dan kebijakan pemerintah. Faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial meliputi keluarga, orangtua dan jaringan kelompok.

Menurut Kir Haryana (1995:10), minat seseorang untuk terjun ke bidang wirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (intern ), maupun dari luar (ekstern).

1. Faktor-faktor dari dalam
  - a) Faktor bakat  
Bakat adalah kecakapan khusus dalam bidang yang diperoleh karena keturunan
  - b) Faktor kepribadian  
Kepribadian adalah totalitas perilaku seseorang yang sifatnya cenderung menetap. Kepribadian ini sangat berpengaruh dalam pemilihan jenis pekerjaan, karena pilihan kerja yang baik yang berakar dari cocoknya kepribadian tertentu yang memungkinkan diekspresikannya sifat-sifat kepribadian tersebut.
  - c) Faktor kemampuan  
Kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu yang dapat diperoleh dari hasil belajar melalui pendidikan formal maupun non formal. Kecakapan ini sangat berpengaruh dalam pemilihan jenis pekerjaan. Pekerjaan yang baik adalah yang sesuai dengan kecakapan yang dimiliki.
2. Faktor-faktor dari luar
  - a) Adanya saran atau fasilitas  
Dengan tersedianya modal material yang berupa fasilitas, sarana dan biaya untuk membuka usaha, maka dengan sendirinya akan mempengaruhi minat seseorang untuk membuka wirausaha
  - b) Faktor keluarga atau latar belakang keluarga  
Adanya dorongan orangtua ataupun saudara-saudara merupakan pengaruh bagi pilihan bidang kerja seseorang.
  - c) Latar belakang pendidikan seseorang

Seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan di sekolah kejuruan yang menerapkan pembelajaran berupa pengetahuan dan sekaligus keterampilan akan mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha.

d) Latar belakang sosial masyarakat

Adanya pekerjaan yang mendominasi suatu daerah akan sangat berpengaruh terhadap pilihan pekerjaan. Apabila dalam masyarakat banyak dijumpai wirausahawan yang berhasil, maka akan mempengaruhi minat berwirausaha bagi dirinya.

Menurut Susanto (2009: 7-11), faktor-faktor pendorong wirausaha yaitu:

1. Faktor personal

Seorang wirausahawan memiliki locus of control internal yang lebih tinggi ketimbang seorang non wirausahawan, yang berarti bahwa mereka memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan nasib sendiri.

2. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan jiwa wirausahawan. Salah satu faktor lingkungan yang berpengaruh besar dalam membentuk jiwa wirausaha adalah faktor budaya.

3. Faktor sosiologis

Kondisi sosial juga turut memberikan andil dalam meningkatkan aktivitas kewirausahawan dalam kelompok-kelompok tertentu seperti kaum wanita, minoritas serta akademis.

4. Faktor ketersediaan sumber daya

Ketersediaan modal adalah hal yang sangat penting. Demikian pula ketersediaan sumber daya lainnya, termasuk sumber daya manusia dengan pengalaman dan keterampilannya, sumber daya informasi seperti media, sumber daya infrastruktur seperti lokasi yang tepat.

## **B. Kerangka Berpikir**

Dalam rangka menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha diperlukan beberapa tahapan yang tidak dapat ditinggalkan. Minat dapat timbul dari dalam

sendiri ataupun pengaruh dari luar. Disamping itu ketrampilan, pengalaman, pengetahuan dan prestasi yang diperoleh siswa merupakan modal dasar yang harus dimiliki siswa dalam membentuk minat siswa untuk berwirausaha.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis yang diambil adalah :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara factor sosio-demografi terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara factor Sikap terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara factor Kontekstual terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara factor Sosio-demografi, Sikap dan Kontekstual secara bersama terhadap niat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional, jenis korelasional sebab-akibat dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukardi (2010:165) penelitian *Ex-post Facto* “merupakan penelitian di mana variabel – variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya” .

Bersifat deskriptif korelasional karena merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai ada tidaknya hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Suharsimi Arikunto, 2010:4). Jenis korelasional sebab-akibat karena dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah ada pengaruh (korelasi) antara variabel sosio-demografi, sikap dan kontekstual terhadap variabel niat berwirausaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif , karena dalam mengukur dan menganalisis data variabel bebas dan variabel terikatnya menggunakan data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistik. Setelah diperoleh hasilnya, kemudian dideskripsikan, dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar pengaruhnya dengan cara menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, teknik pengumpulan data dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

- a. interview terstruktur (*structured interview*)

- b. catatan lapangan (*field notes*)
- c. kuesioner
- d. pendapat ahli pendidikan

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dan SMK Negeri 1 Sedayu.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK di kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul dan SMK Negeri 1 Sedayu.

### **2. Sampel**

Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* diambil dari populasi terjangkaunya sejumlah 63 siswa.

## **D. Variabel Penelitian**

Sutrisno Hadi (2002 : 224), menjelaskan bahwa variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun tingkatannya. Variabel juga diartikan sebagai semua faktor yang bervariasi. Suharsimi Arikunto (2010 : 161) mengemukakan bahwa variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi obyek sasaran atau titik pandang kegiatan penelitian.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun tingkatannya yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*independent*) sering disebut variabel *stimulus*, *predictor* atau *antecedent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. (Sugiyono, 2010 : 61). Variabel bebas dalam penelitian ini ada 3 yaitu :

- a. Faktor sosio-demografi ( $X_1$ )
- b. Faktor Sikap ( $X_2$ )
- c. Faktor Kontekstual ( $X_3$ )

### 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) sering disebut variabel output, criteria atau konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010 : 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah niat berwirausaha siswa SMK (Y).

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data kuantitatif

Pengolahan data (*data entry*) dilakukan dengan menggunakan program perangkat lunak Minitab 14. Untuk menganalisis pengaruh masing-masing faktor terhadap niat berwirausaha digunakan analisis regresi parsial dan regresi ganda.

### 2. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang dipilih atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Suharsimi Arikunto, 2010:203). Instrumen dalam penelitian harus mempunyai dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur

yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang niat berwirausaha siswa.

Sesuai dengan kajian teori Bab II penyusunan instrumen minat berwirausaha didasarkan pada faktor yang mempengaruhinya yaitu keinginan (motif) berwirausaha, perasaan senang terhadap wirausaha, perhatian terhadap wirausaha, lingkungan dan pengalaman. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket / kuisioner tertutup dalam bentuk pernyataan.

Pernyataan dalam angket ini berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif dan bersifat positif sehingga responden tinggal menjawab dengan memilih *option* (pilihan) yang sudah disediakan. Jawaban merupakan data interval berskala *likert*, yang terdiri dari empat pilihan isian. Dalam menjawab pertanyaan, responden memilih satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan dirinya, dengan cara memberikan tanda *chek list* ( $\surd$ ) pada pilihan jawaban yang tersedia. Skoring atas jawaban setiap item instrumen menggunakan empat tingkat jawaban dari 1 sampai 4, dimana penilaian atas jawaban setiap instrumen diberi skor sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

(Suharsimi Arikunto, 2010:195).

Adapun angket atau kuesioner dalam penelitian ini terlampir, dan dalam kajian instrumen penelitian ini disajikan kisi-kisi tiap variabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Niat Berwirausaha

Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
Niat Berwirausaha	Keinginan (motif) berwirausaha	1 2 3 4 5 6 17 18 19 20	10
	Perasaan senang terhadap wirausaha	7 8 9 10 11	5
	Perhatian terhadap wirausaha	12 13 14	3
	Lingkungan	15	1
	Pengalaman	16	1
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Peran Orang Tua (Faktor Sosio-Demografi)

Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
Sosio-Demografi	Menanamkan spirit entrepreneurship	1 2 3 4 5	5
	Pola asuh orang tua	6 7	2
	Harapan orang tua	8	1
	Pembentukan kerja prestatif	9 10	2
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>



Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Faktor Sikap

Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
Sikap	Pantang menyerah	1 2 3 4	4
	Percaya diri	9 10	2
	Tepat waktu	5 6	2
	Senang bersosialisasi	7 8	2
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Faktor Kontekstual

Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
Kontekstual	Social support	2 3	2
	Lingkungan	1 4 5 6 7 8	6
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>

### Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggung jawabkan, yaitu alat ukur yang valid dan reliabel.

Uji coba instrumen pada penelitian ini langsung dilakukan dengan melibatkan siswa yang diambilkan dari populasi yang sama, mengingat jumlah responden yang tidak terlalu banyak, maka data uji coba selanjutnya dipakai untuk analisis data penelitian. Hal ini biasa disebut dengan teknik uji coba terpakai, artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya dan hasilnya langsung digunakan

untuk analisis selanjutnya. Hal ini mengacu pada saran Suharsimi Arikunto (2007:160), yang menyarankan apabila uji coba yang diambil dari populasi yang sama sedangkan dari pengolahan data diketahui validitas dan reliabilitinya sudah memenuhi ketentuan, maka tidak ada salahnya jika data tersebut dipakai untuk data penelitian.

### **1. Bukti Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010:211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2010 : 173), instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Sugiyono (2010:176) “Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal”. Uji Validitas internal instrumen dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen untuk mengukur isi yang harus diukur, artinya alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep yang hendak diukur. Sedangkan validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2010 : 176), menyatakan bahwa *construct validity* sama dengan *logical validity* atau *validity by definition*. Instrumen yang mempunyai validitas konstruksi, memiliki maksud bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang telah didefinisikan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk *non-test* sehingga cukup memenuhi validitas konstruk. Alasan ini dipertegas oleh Sugiyono (2010 : 176), menyatakan bahwa instrumen yang berbentuk *non-test* cukup memenuhi validitas konstruk (*construct validity*).

Menurut Sugiyono (2010 : 177), menyatakan bahwa untuk menguji validitas konstruk dapat dilakukan dengan mengadakan konsultasi kepada para ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini dilakukan uji validitas konstruk instrumen penelitian dengan mengkonsultasikan dan meminta pendapat kepada para ahli (*judgement expert*) dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, guru SMK bidang studi Kewirausahaan, dan guru bidang studi Bimbingan Konseling.

Hasil validitas konstruk (*judgement experts*) :

Instrumen minat berwirausaha siswa dari aspek keinginan (motivasi) berwirausaha, perasaan senang berwirausaha, perhatian dalam wirausaha, lingkungan di sekitar dan pengalaman dalam wirausaha dinyatakan telah siap digunakan.

## **2. Bukti Uji Reabilitas Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas. "Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama" (Sugiyono, 2010:173) Penggunaan instrumen yang reliabel diharapkan untuk mendapatkan data penelitian yang juga reliabel. Untuk mengetahui reliabilitas dari instrumen maka dilakukan uji reliabilitas. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila test yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:241), instrumen yang menggunakan skor dan skornya bukan 1 dan 0, uji reliabilitas dapat dilakukan dengan teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *alpha* ditunjukkan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 39).

Kriteria instrumen yang reliabel adalah apabila harga  $r$  hitung *Alpha* lebih besar dari  $r$  tabel. Sugiyono (2011: 357) menjelaskan bahwa jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk menginterpretasikan koefisien *alpha* ( $r_{11}$ ) menurut Sugiyono (2009:231), digunakan kategori :

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai Interval Koefisien (r)	Interprestasi (Tingkat Hubungan)
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas dengan rumus *Alpa Cronbach*, menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 17.0 *for Windows* dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Berwirausaha

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,619	Tinggi
Sosio-demografi	0,701	Tinggi
Sikap	0,635	Tinggi
Kontekstual	0,674	Tinggi

### 3. Metode Analisis Data

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadratnya adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$x^2$  = koefisien chi kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)

fo = frekuensi observasi (frekuensi yang ada)

fh = frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

(Sugiyono, 2011:107)

Apabila harga  $x^2$  hitung lebih kecil dari  $x^2$  dalam tabel pada taraf signifikansi 5%, maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal

#### b. Uji Linieritas Data

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau

tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004:13).

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka tidak linear.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas ( $X_i$ ) dalam memprediksi variabel terikat ( $Y$ ) akan diikuti variabel bebas ( $X_i$ ) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu.

Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*), dimana  $VIF = 1 / \alpha$ . Menurut Danang Sunyoto (2007 : 89-90), dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi ( $r$ ) antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ( $r \leq 0,60$ ), atau variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika besarnya  $\alpha / tolerance \alpha_{hitung} > \alpha$  dan  $VIF_{hitung} < VIF$ .  $\alpha$  pada uji multikolinieritas ini ditetapkan sebesar 10%, sehingga  $\alpha_{hitung}$  harus lebih besar dari 10% dan  $VIF_{hitung}$  harus lebih kecil dari 10. Sehingga jika

VIF diantara nilai 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Wiratna Sujarweni, 2007:179).

### **Pengujian Hipotesis**

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono (2010 : 97), bila penelitian dilakukan pada sampel maka perlu dicari signifikansinya, yaitu dengan cara menguji koefisien korelasi yang telah didapat. Uji signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang telah didapat dari sampel dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel diambil.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel ketentuan sebagai berikut :

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010:257).

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda yang yang digunakan untuk :

#### **a. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis ini menggunakan rumus korelasi Product Moment, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X1) dengan variabel

terikat (Y), variabel bebas (X2) dengan variabel terikat (Y), variabel bebas (X3) dengan variabel terikat (Y) secara terpisah. Adapun langkah langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

1) Membuat persamaan garis regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek variabel *dependent* yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum Xi Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

(Sugiyono, 2007 : 262).

2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y)

Rumus yang digunakan adalah :  $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

x =  $(Xi - \bar{X})$

y =  $(Yi - \bar{Y})$

(Sugiyono, 2007 : 228).



## b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara semua variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

- 1) Membuat persamaan garis regresi ganda dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan :

$Y$  = Kriteria

$X$  = Prediktor

$a$  = Koefisien

$K$  = Konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004 : 18).

- 2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan kriteria ( $Y$ )

Rumus yang digunakan adalah :

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$  = Koefisien korelasi ganda antara  $y$  dengan  $x_1$  dan  $x_2$

$a_{1,2}$  = Koefisien prediktor  $x_1$  dan Koefisien prediktor  $x_2$

$\sum x_1 y$  = Jumlah produk antara  $x_1$  dan  $y$

$\sum x_2 y$  = Jumlah produk antara  $x_2$  dan  $y$

$Y^2$  = Jumlah kuadrat kriteria  $y$

(Sutrisno Hadi, 2004 : 22).

- 3) Menguji signifikansi regresi berganda

Untuk menguji apakah harga  $R_{y(1,2)}$  signifikan atau tidak, maka dicari dengan melakukan uji F. Rumus yang digunakan adalah :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = Harga F garis regresi

N = Banyaknya subyek yang terlihat

m = Banyaknya prediktor

$R^2$  = Koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  berarti pengaruh antara prediktor terhadap kriterium signifikan.

#### 4) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ )

Pengetahuan tentang koefisien korelasi tidak memberikan pengetahuan yang cukup mengenai berapa besar pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain. Untuk mengetahui lebih jauh hubungan antar variabel, salah satu analisis yang dapat digunakan adalah koefisien determinasi. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas (Sugiyono, 2007 : 231). Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ).

#### 5) Mencari besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium.

##### a) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{a \cdot \sum XY}{JK_{reg}} \times 100 \%$$

Keterangan :

SR % = Sumbangan Relatif

a = Koefisien prediktor

$\sum XY$  = Jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  = Jumlah Kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004 : 37).

b) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan :

SE % = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  = Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004 : 37).

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian dan juga pengujian hipotesis 1, 2, 3 dan 4 beserta pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

#### Uji Prasyarat Analisis

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak . Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis *chi kuadrat*. Data diolah menggunakan bantuan program Minitab 14. Berikut disajikan tabel hasil pengujian normalitas :

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	df	$X^2_{Hitung}$	$X^2_{Tabel}$	Kesimpulan
X <sub>1</sub>	11	13,909	19,675	Normal
X <sub>2</sub>	10	10,667	18,307	Normal
X <sub>3</sub>	9	10,070	17,450	Normal
Y	16	9,758	26,296	Normal

Sumber : Data Primer diolah.

Dari hasil Tabel 9. tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor sosio-demografi (X<sub>1</sub>), Sikap (X<sub>2</sub>), Kontektual (X<sub>3</sub>) dan Minat Berwirausaha (Y) mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $X^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

## Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana (bivariat) untuk hipotesis 1, 2 dan 3 serta menggunakan analisis regresi ganda (multivariat) untuk hipotesis 4. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara parsial maupun secara simultan antara variabel bebas Faktor sosio-demografi ( $X_1$ ), Faktor Sikap ( $X_2$ ) dan Faktor Kontekstual ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha ( $Y$ ). Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Hipotesis 1 : Faktor sosio-demografi ( $X_1$ ) Terhadap Minat

Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 ( $Y$ )

Ha : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Faktor sosio-demografi terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Faktor sosio-demografi terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”.

Pengujian hipotesis 1 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer Minitab 14. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara  $X_1$  terhadap  $Y$ :

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Regresi  $X_1$  Terhadap  $Y$

Variabel	Koefisien
$X_1$	0,770
Konstanta	39,6
$R_{hitung}$	0,438
$R^2$	0,2022
$P$	0,000

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 1. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 1 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Nilai variabel  $X_1$  dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program komputer Minitab 14. Dari perhitungan didapatkan besarnya konstanta (a) = 39,6 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,770, sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX_1 \\ &= 39,6 + 0,770 X_1 \end{aligned}$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor  $X_1$  sebesar 0,770. Artinya apabila Faktor sosio-demografi ( $X_1$ ) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,770 poin. Nilai konstanta persamaan regresi adalah sebesar 39,6 yang artinya apabila nilai Faktor sosio-demografi ( $X_1$ ) adalah 0 (nol), maka nilai Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 (Y) sebesar 39,6.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor  $X_1$  terhadap Kriterium Y

Koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) dicari untuk menguji hipotesis 1 dengan melihat seberapa besar pengaruh antara Faktor sosio-demografi ( $X_1$ ) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer Minitab 14, didapatkan koefisien korelasi antara  $X_1$  terhadap Y sebesar 0,438. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 11. Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_1$  Terhadap Y

Korelasi	r hitung	r tabel	Keterangan
$X_1$ terhadap Y	0,438	0,354	Kuat

Sumber : Data Primer diolah.

Hasil  $r_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5 % dan  $N = 63$  adalah 0,354 (digunakan  $N_{tabel} = 63$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,438 > 0,354$ ) atau  $p(0,000) < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat pengaruh positif antara Faktor sosio-demografi ( $X_1$ ) terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 (Y).

b. Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer Minitab 14, didapatkan  $R^2$  sebesar 0,2022. Nilai tersebut berarti 20,22 % perubahan pada variabel Minat Berwirausaha Siswa SMK di Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 (Y) dapat diterangkan oleh variabel Faktor sosio-demografi ( $X_1$ ), sedangkan 79,78 % dijelaskan oleh variabel lain secara terpisah / parsial diantaranya variabel Sikap ( $X_2$ ), Kontekstual ( $X_3$ ) dan variabel - variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis 2 : Faktor Sikap ( $X_2$ ) Terhadap Minat

Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 (Y)

$H_a$  : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Faktor Sikap terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Faktor sikap terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”.

Pengujian hipotesis 2 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer Minitab 14. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara  $X_1$  terhadap Y:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Regresi  $X_2$  Terhadap Y

Variabel	Koefisien
$X_2$	0,776
<b>Konstanta</b>	39,8
<b>R<sub>hitung</sub></b>	0,486
<b>R<sup>2</sup></b>	0,1785
<b>P</b>	0,000

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 2. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 2 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Nilai variabel  $X_1$  dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program komputer Minitab 14. Dari perhitungan didapatkan besarnya konstanta (a) = 39,8 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,776, sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX_2 \\
 &= 39,8 + 0,776 X_2
 \end{aligned}$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor  $X_2$  sebesar 0,776. Artinya apabila Faktor sikap ( $X_2$ ) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,776 poin. Nilai konstanta persamaan



regresi adalah sebesar 39,8 yang artinya apabila nilai Faktor sikap ( $X_2$ ) adalah 0 (nol), maka nilai Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 (Y) sebesar 39,8.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor  $X_2$  terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) dicari untuk menguji hipotesis 2 dengan melihat seberapa besar pengaruh antara Faktor sikap ( $X_2$ ) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer Minitab 14, didapatkan koefisien korelasi antara  $X_2$  terhadap Y sebesar 0,486. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 13. Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_2$  Terhadap Y

Korelasi	r hitung	r tabel	Keterangan
$X_2$ terhadap Y	0,486	0,354	Kuat

Sumber : Data Primer diolah.

Hasil  $r_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5 % dan  $N = 63$  adalah 0,354 (digunakan  $N_{tabel} = 63$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,486 > 0,354$ ) atau  $p(0,000) < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat pengaruh positif antara Faktor sikap ( $X_2$ ) terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 (Y).

c. Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer Minitab 14, didapatkan  $R^2$  sebesar 0,1785. Nilai tersebut berarti 17,85 % perubahan pada variabel Minat

Berwirausaha Siswa SMK di Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 (Y) dapat diterangkan oleh variabel Faktor sikap ( $X_2$ ), sedangkan 82,15 % dijelaskan oleh variabel lain secara terpisah / parsial diantaranya variabel sosio-demografi ( $X_1$ ), Kontekstual ( $X_3$ ) dan variabel - variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis 3 : Faktor kontekstual ( $X_3$ ) Terhadap Minat

Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 (Y)

Ha : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Faktor kontekstual terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Faktor kontekstual terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”.

Pengujian hipotesis 3 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer Minitab 14. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara  $X_1$  terhadap Y:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Regresi  $X_3$  Terhadap Y

Variabel	Koefisien
$X_3$	-0,106
<b>Konstanta</b>	66,3
$R_{hitung}$	0,036
$R^2$	0,3792
$P$	0,000

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 3. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 3 adalah sebagai berikut :

- a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Nilai variabel  $X_3$  dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program komputer Minitab 14. Dari perhitungan didapatkan besarnya konstanta (a) = 66,3 dan nilai koefisien regresi (b) = -0,106, sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX_3 \\ &= 66,3 - 0,106 X_3 \end{aligned}$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor  $X_3$  sebesar - 0,106. Artinya apabila Faktor kontekstual ( $X_3$ ) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan turunnya Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,106 poin. Nilai konstanta persamaan regresi adalah sebesar 66,3 yang artinya apabila nilai Faktor kontekstual ( $X_3$ ) adalah 0 (nol), maka nilai Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 (Y) sebesar 66,3.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor  $X_3$  terhadap Kriterium Y

Koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) dicari untuk menguji hipotesis 3 dengan melihat seberapa besar pengaruh antara Faktor kontekstual ( $X_3$ ) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer Minitab 14, didapatkan koefisien korelasi antara  $X_3$  terhadap Y sebesar 0,036. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 15. Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_3$  Terhadap Y

Korelasi	r hitung	r tabel	Keterangan
$X_3$ terhadap Y	0,036	0,354	Sangat Rendah

Sumber : Data Primer diolah.

Hasil  $r_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5 % dan  $N = 63$  adalah 0,354 (digunakan  $N_{tabel} = 63$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $0,036 < 0,354$ ) atau  $p(0,000) < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh antara Faktor kontekstual ( $X_3$ ) terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 (Y).

d. Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer Minitab 14, didapatkan  $R^2$  sebesar 0,3792. Nilai tersebut berarti 37,92 % perubahan pada variabel Minat Berwirausaha Siswa SMK di Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 (Y) dapat diterangkan oleh variabel Faktor kontekstual ( $X_3$ ), sedangkan 62,08 % dijelaskan oleh variabel lain secara terpisah / parsial diantaranya variabel sosio-demografi ( $X_1$ ), Sikap ( $X_2$ ) dan variabel - variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis 4 : Faktor sosio-demografi ( $X_1$ ), sikap ( $X_2$ ) dan Kontekstual ( $X_3$ ) secara bersama Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 (Y)

$H_a$  : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Faktor sosio-demografi, Sikap dan Kontekstual secara bersama terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”.

$H_0$  : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Faktor sosio-demografi, sikap dan kontekstual secara bersama terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”.

Pengujian hipotesis 3 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi ganda. Data diolah dengan bantuan program komputer Minitab 14. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi ganda 3 prediktor antara  $X_1$   $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$ :

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Regresi  $X_1$   $X_2$  dan  $X_3$  Terhadap  $Y$

Variabel	Koefisien
$X_1$	0,4831
$X_2$	0,5741
$X_3$	0,1221
<b>Konstanta</b>	28,10
<b><math>R1^2</math></b>	0,2204
<b><math>R2^2</math></b>	0,1982
<b><math>R3^2</math></b>	0,3288
<b><math>P</math></b>	0,000

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 4. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 4 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Nilai variabel  $X_1$   $X_2$   $X_3$  dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program komputer Minitab 14., sehingga persamaan regresi linier nya sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + cX_2 + dX_3$$

$$Y = 28,1 + 0,438 X_1 + 0,574 X_2 + 0,122 X_3$$

b. Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer Minitab 14, didapatkan  $R1^2$  sebesar 0,2204,  $R2^2$  sebesar 0,1982 dan  $R3^2$  sebesar 0,3288 :

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor sosio-demografi ( $X_1$ ), sikap ( $X_2$ ) dan kontekstual ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

Dari hasil uji regresi ganda diperoleh persamaan :

$$Y = 28,1 + 0,438 X_1 + 0,574 X_2 + 0,122 X_3$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara Faktor sosio-demografi ( $X_1$ ), sikap ( $X_2$ ) dan kontekstual ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer Minitab 14, didapatkan  $R_1^2$  sebesar 0,2204,  $R_2^2$  sebesar 0,1982 dan  $R_3^2$  sebesar 0,3288. Nilai tersebut berarti 22,04 % perubahan pada variabel Minat Berwirausaha Siswa SMK di Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 (Y) dapat diterangkan oleh variabel Faktor sosio-demografi ( $X_1$ ), sedangkan 19,82 % dijelaskan variabel Faktor sikap ( $X_2$ ), dan 32,88 % dijelaskan variabel Faktor kontekstual ( $X_3$ ) dan variabel - variabel lain sebesar 25,26 % yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Faktor sosio-demografi, sikap dan kontekstual terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. Semakin tinggi Faktor sosio-demografi, sikap dan kontekstual maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya, yaitu semakin rendah Faktor sosio-demografi, sikap dan kontekstual maka semakin rendah pula Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di atas maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor sosio-demografi ( $X_1$ ), sikap ( $X_2$ ) dan kontekstual ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Bantul ( $Y$ ). Semakin tinggi Faktor sosio-demografi, sikap dan kontekstual maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya, yaitu semakin rendah Faktor sosio-demografi, sikap dan kontekstual maka semakin rendah pula Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2011/2012.

Besarnya sumbangan efektif ( $R^2$ ) untuk masing-masing faktor terhadap minat berwirausaha siswa SMK di kabupaten Bantul tahun ajaran 2011/2012 yaitu 22,04 % dari faktor sosio-demografi, 19,82 % dari Faktor sikap dan 32,88 % dari Faktor kontekstual dan variabel - variabel lain sebesar 25,26 % yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **B. SARAN**

Banyaknya faktor - faktor lain yang berhubungan dengan Minat Berwirausaha Siswa, sehingga perlu dilakukan kajian lagi selain faktor sosio-demografi, sikap dan kontekstual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan (Pimred), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Bygrave, W.D., *The Portable MBA in Entrepreneurship* (Singapore: John Wiley & Son, Inc, 1994).
- Ciputra, Ingin Jadi Entrepreneur: Jawab Dulu 7 Pertanyaan Ini (*Harian Bisnis Indonesia*, Selasa: 18 Maret 2008)
- Gitosardjono, Sukamdani S, ([www.alumnifatek.forumotion.com](http://www.alumnifatek.forumotion.com), 2008)
- Meng, LA dan Liang TW., *Entrepreneurs, Entrepreneurship and Entreprising Culture* (Paris: Addison-Wisly Publishing Comany, 1996).
- Sukardi dalam Riyanti B.P., *Kewirausahaan dari sudut pandang Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003).
- Sugiyono. (2007). *Statistika U ntuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi.
- Zimmerer, W.T. 2002. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Third Edition. New York: Prentice-Hall.



# LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

**ANGKET PENELITIAN**

**PENGARUH FAKTOR SOSIO-DEMOGRAFI, SIKAP  
DAN KONTEKSTUAL TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA**

Petunjuk Pengisian :

1. Pada angket ini akan diajukan sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan niat berwirausaha.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang disediakan terhadap pernyataan di bawah ini dengan cara memilih kolom :  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju
3. Setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban
4. Isilah angket ini dengan jujur berdasarkan kondisi yang sebenarnya

**A. NIAT BERWIRAUSAHA**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya ingin sekali berwirausaha setelah menyelesaikan study nanti				
2	Saya ingin berwirausaha karena ada berbagai keuntungan yang dapat diperoleh dari berwirausaha				
3	Saya ingin berwirausaha karena sudah banyak orang yang memperoleh kesuksesan besar dari berwirausaha				
4	Saya menjadi lebih percaya diri dan lebih berani untuk mendirikan usaha sendiri dikarenakan bekal pengetahuan dan ketrampilan yang telah saya miliki				
5	Saya akan mengikuti seminar-seminar kewirausahaan supaya wawasan dan pengetahuan saya tentang kewirausahaan bertambah				
6	Saya akan tetap berwirausaha meskipun penghasilannya tidak menentu				

7	Saya lebih senang berwirausaha dari pada menjadi pegawai negeri				
8	Saya merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri				
9	Saya senang bila ada yang menganjurkan saya untuk terjun berwirausaha				
10	Saya senang menjalin kerjasama dengan orang lain dengan prinsip saling menguntungkan melalui wirausaha				
11	Saya senang dan puas dengan hasil berwirausaha yang dicapai dengan tekad dan usaha yang maksimal				
12	Saya akan menekuni bidang wirausaha ini secara maksimal				
13	Saya mempunyai keinginan agar wirausaha yang saya dirikan ini akan berkembang dengan baik				
14	Saya mengetahui bahwa dengan berwirausaha saya dapat menciptakan lapangan pekerjaan				
15	Saya ingin berwirausaha mengingat terbatasnya lapangan pekerjaan dan banyaknya pengangguran saat ini				
16	Saya memilih berwirausaha agar bisa memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga				
17	Saya menginginkan pekerjaan yang mandiri				
18	Saya ingin menjadi Boss bagi diri saya sendiri				
19	Saya menginginkan pekerjaan yang memiliki kebebasan				
20	Saya menginginkan pekerjaan yang menantang				

## B. PERAN ORANG TUA (FAKTOR SOSIO-DEMOGRAFI)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Orang tua sering mengajarkan bagaimana agar dapat kreatif				
2	Saya sering diajari orang tua tentang bagaimana cara membuka usaha				
3	Orang tua sering memberi tahu saya untuk dapat memanfaatkan peluang-peluang usaha yang ada				
4	Orang tua sering memotivasi saya untuk tidak takut terhadap kegagalan dalam menjalankan sesuatu				
5	Orang tua sering mengajarkan kepada saya untuk berani mengambil resiko				
6	Orang tua selalu membimbing saya untuk menjadi orang yang lebih baik				

7	Orang tua sering memberikan saran dan kritik agar saya menjadi orang yang sukses				
8	Orang tua mengharapkan saya untuk menjadi seorang wirausahawan				
9	Orang tua sering mengajarkan kepada saya untuk selalu disiplin				
10	Orang tua saya selalu tegas dalam mendidik anaknya				

### C. SIKAP

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Apabila dalam mengerjakan tugas menemui jalan yang buntu, saya langsung menyerah				
2	Saya memiliki keinginan yang akan saya perjuangkan dengan sungguh-sungguh				
3	Saya yakin untuk selangkah lebih maju dari orang lain				
4	Saya adalah seseorang yang tidak berani mengambil resiko				
5	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya				
6	Saya jarang terlambat masuk kelas				
7	Saya mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas				
8	Saya senang bertemu dan berkenalan dengan orang baru				
9	Saya merasa kikuk bila berada ditempat umum				
10	Saya selalu merasa percaya diri				

### D. KONTEKSTUAL

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya tahu beberapa orang yang sukses berwirausaha melalui usaha mereka sendiri				
2	Jika saya memutuskan untuk berwirausaha, keluarga saya menganggap keputusan saya tepat.				
3	Jika saya memutuskan untuk berwirausaha, teman terdekat saya menganggap keputusan saya tepat.				
4	Sulit untuk saya memulai usaha sendiri karena kurangnya dukungan finansial				
5	Sulit untuk saya memulai usaha sendiri karena				

	prosedur administri yang rumit				
6	Sulit bagi saya untuk mendapatkan informasi yang cukup tentang bagaimana memulai suatu usaha				
7	Kondisi/iklim ekonomi saat ini tidak menguntungkan bagi orang yang ingin berwirausaha				
8	Saya bertemu dengan banyak orang yang memiliki ide bagus untuk memulai usaha baru (berwirausaha)				

Lampiran 2 : Data Penelitian

HASIL ANGKET

PENGARUH FAKTOR SOSIO-DEMOGRAFI, SIKAP DAN KONTEKSTUAL TERHADAP NIAT BERWIRSAHA

Responden	Sosio_Demografi	Sikap	Kontekstual	Niat Berwirausaha
	X1	X2	X3	Y
1	29	28	22	45
2	34	34	20	57
3	37	32	24	68
4	35	34	20	72
5	35	35	23	65
6	29	31	21	62
7	29	31	23	63
8	33	32	25	64
9	35	24	18	56
10	29	30	20	66
11	34	27	22	63
12	33	32	25	64
13	26	29	21	62
14	33	36	21	70
15	34	40	22	69
16	33	26	20	64
17	37	35	17	75
18	28	32	20	70
19	35	35	22	68
20	35	35	22	68
21	36	36	22	72
22	30	35	22	66
23	36	32	24	61
24	30	26	24	61
25	31	26	24	66
26	39	36	20	79
27	28	37	22	62
28	34	31	18	58
29	30	34	22	74
30	29	35	21	57
31	37	33	24	59
32	37	33	24	60
33	29	35	20	57
34	35	34	20	71

35	29	31	24	66
36	29	33	23	65
37	25	26	19	57
38	34	30	21	63
39	37	31	18	73
40	31	26	24	63
41	25	35	23	61
42	28	28	27	74
43	34	36	21	67
44	24	29	24	58
45	31	32	22	75
46	32	30	22	71
47	30	29	22	58
48	36	33	23	65
49	30	30	20	58
50	37	37	20	67
51	35	31	21	63
52	28	29	20	54
53	32	32	20	66
54	27	26	22	56
55	31	33	27	63
56	30	29	21	58
57	28	29	20	59
58	23	14	24	51
59	35	34	25	72
60	31	28	18	68
61	33	31	18	64
62	30	26	24	53
63	27	29	24	70
MIN	23	14	17	45
MAX	39	40	27	79